

ABSTRAK

Badan Pusat Statistik Sumatera Barat merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. BPS harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan kualitas manajemen dan pelayanan. Untuk meningkatkan pelayanan dan manajemen, kinerja pegawai menjadi faktor penting dalam memperbaiki etika kerja serta gaya kepemimpinan yang dapat ditingkatkan agar pegawai puas dengan pekerjaannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika kerja dan *leadership style* terhadap *employee performance* melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening. Jumlah sampel penelitian ini adalah 82 responden dengan menggunakan alat analisis *Smart PLS 3* dan metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan *skala likert*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan yaitu *leadership style* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Oleh karena itu, jika pemimpin dapat bekerja sama dengan baik dengan bawahannya, maka kinerja pegawai akan meningkat. Jika *leadership style* tetap terjaga maka kepuasan kerja juga akan meningkat. Selanjutnya, etika kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *employee performance*, hal ini menunjukkan bahwa ketika etika kerja diperkenalkan dan bisa mengantisipasi kinerja secara positif, maka kinerja pegawai meningkat dan pegawai dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu. Selain itu, pengaruh secara tidak langsung yang paling dominan adalah *leadership style* terhadap *employee performance* melalui kepuasan kerja, Jika pemimpin dapat membimbing pegawainya sesuai dengan norma kerja dan kepuasan kerja yang membuat mereka senang bekerja, maka akan meningkatkan kinerja pegawai itu sendiri.

Kata Kunci: Etika Kerja, *Leadership Style*, *Employee Performance*, Kepuasan Kerja